



Pelatihan Peningkatan Produktivitas Tim UP2PKK dalam Memperkenalkan Batik Khas Desa Muara Jernih Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin

Training to Increase Productivity of the UP2PKK Team in Introducing Typical Batik from Muara Jernih Village, Tabir Ulu District, Merangin Regency

Zulfina Adriani¹, Amirul Mukminin², Ovie Yanti^{3*}, Wahyu Juari S⁴, Nyimas Dian M⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Jambi, Indonesia

Korespondensi penulis: yantiovie8@gmail.com*

Article History :

Received : September 04, 2024

Revised : September 20, 2024

Accepted : Oktober 28, 2024

Published : November 02,

2024

Keywords: Development, Marketing Network, UMK Products, Digital Based.

Abstract: Jambi batik has certain characteristics, its motifs or designs are related to the richness of culture and nature by reflecting Jambi's social/culture, depicting Jambi's resources and having historical value. One of them is in Merangin Regency, especially in Muara Jernih Village, Tabir Ulu District. The UP2K PKK Team of Muara Jernih Village took steps to explore local wisdom by producing batik. The batik they produce has its own regional uniqueness with the Kepayang Mabuk batik motif, Lukah Enjab Tigo batik and the Tugu Perjuangan Perang Bukit Palumun batik. This batik has begun to be widely liked and worn by residents, this will certainly be a high economic value for the PKK mothers of Muara Jernih Village who dare to take creative steps to explore the potential of the region into a productive business. However, in its development there are several problems that become obstacles in producing and introducing the existence of the batik. The identified problems concern capital, production management, labor and batik marketing. This is where the importance of increasing productivity lies. Productivity is the main goal in industrial activities. Productivity reflects public awareness of the impact of productivity on economic growth, living standards, and competitiveness. This is what drives the PPM Team from FEB UNJA to conduct a Productivity Improvement Training for the UP2K PKK Team in Introducing Batik Khas Muara Jernih Village, Tabir Ulu District, Merangin Regency, because one form of village economic development is by developing the potential and local wisdom of the village.

Abstrak

Batik Jambi memiliki ciri khas tertentu, motif atau desainnya berkaitan dengan kekayaan budaya dan alam dengan mencerminkan sosial/budaya Jambi, gambaran sumber daya Jambi serta memiliki nilai sejarah. Salah satunya di daerah Kabupaten Merangin khususnya di Desa Muara Jernih Kecamatan Tabir Ulu. Tim UP2K PKK Desa Muara Jernih mengambil langkah untuk menggali kearifan lokal dengan memproduksi batik. Batik yang mereka produksi ini, memiliki nilai kekhasan daerah sendiri dengan motif batik Kepayang Mabuk, batik Lukah Enjab Tigo dan adalah batik Tugu Perjuangan Pertempuran Bukit Palumun. Batik ini sudah mulai banyak di senangi dan di pakai oleh warga, hal ini tentu akan menjadi jadi nilai ekonomi yang tinggi bagi ibu-ibu PKK Desa Muara Jernih yang berani mengambil langkah kreatif untuk menggali potensi daerah menjadi usaha produktif. Akan tetapi dalam pengembangannya terdapat beberapa masalah yang menjadi hambatan dalam memproduksi dan memperkenalkan keberadaan batik tersebut. Permasalahan yang teridentifikasi menyangkut masalah permodalan, manajemen produksi, tenagakerja dan pemasaran batik. Disinilah pentingnya peningkatan produktivitas. Produktivitas menjadi tujuan utama dalam kegiatan industri. Produktivitas mencerminkan kesadaran publik akan dampak produktivitas pada pertumbuhan ekonomi, standar hidup, dan daya saing. Inilah yang mendorong Tim PPM dari FEB UNJA untuk melakukan Pelatihan Peningkatan Produktivitas Tim UP2K PKK dalam Memperkenalkan Batik Khas Desa Muara Jernih Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin, karena salah satu wujud pembangunan ekonomi desa adalah dengan mengembangkan potensi dan kearifan lokal desa.

Kata Kunci : Pengembangan, Jaringan Pemasaran, Produk UMK, Berbasis Digital.

1. PENDAHULUAN

Sekitar 4000 tahun sebelum Masehi, kegiatan yang sekarang ini disebut dengan membatik telah dikerjakan oleh orang-orang Mesir, akan tetapi masih sangat sederhana, hanya menggunakan tiga warna, yaitu: merah, biru dan kuning. Proses pewarnaan menggunakan bahan-bahan alami. Kain yang digunakan pada masa itu adalah sejenis kapas yang menghasilkan kain katun atau linen yang baik. Tumbuhan kapas, indigovera dan kerang banyak terdapat di daerah sepanjang sungai Nil. (Soetopo, 1983). (Wijayanti, n.d.) bahkan sebagai wujud penghargaan terhadap batik, The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) telah menyetujui batik sebagai warisan budaya tak benda kemanusiaan (Intangible Cultural Heritage) yang dihasilkan oleh Indonesia. (Motif, n.d.)

Batik merupakan salah satu kesenian khas Indonesia yang telah berabad-abad lamanya hidup dan berkembang secara turun-temurun sebagai sumber penghidupan bagi masyarakat Indonesia. Hasil karya yang tercipta dari perpaduan antara seni dan teknologi leluhur bangsa Indonesia ini berkembang sampai pada suatu tingkatan yang membanggakan, baik desain maupun prosesnya, begitu pula dengan batik yang ada tumbuh dan berkembang di Jambi. (Kurniati, 2016)

Jadi, tidak heran jika berbagai cara terus dilakukan untuk melestarikan budaya mengenakan kain bermotif batik, termasuk di Kota Jambi. Batik Jambi memiliki ciri khas tertentu, motif atau desainnya berkaitan dengan kekayaan budaya dan alam dengan mencerminkan sosial/budaya Jambi, gambaran sumber daya Jambi serta memiliki nilai sejarah. (Mahila, 2018)

Begitu pula dengan batik yang ada tumbuh dan berkembang di daerah Kabupaten Merangin khususnya di Desa Muara Jernih Kecamatan Tabir Ulu. Tim UP2K PKK desa Muara Jernih mengambil langkah untuk menggali kearifan lokal dengan memproduksi batik. Batik yang mereka produksi ini, memiliki nilai kekhasan daerah sendiri. Selama ini Desa Muara Jernih sangat dikenal dengan daerah yang mempunyai adat serta budaya yang cukup tinggi serta didukung potensi sumber daya manusia yang mumpuni. Saat ini mereka perlahan namun pasti mulai mencari dan menguatkan jati diri.

Berdasarkan pengamatan awal, bahwa yang lebih populer di kenal oleh masyarakat adalah batik jambi dengan motifnya yang khas seperti perahu kajanglako dan angso duo. Padahal, tiap-tiap kabupaten yang ada di Provinsi Jambi memiliki batik dengan motif khasnya masing-masing, seperti di Desa Muara Jernih Kabupaten Merangin memiliki

batik dengan motif batik Kepayang Mabuk, batik Lukah Enjab Tigo dan adalagi batik Tugu Perjuangan Pertempuran Bukit Palumun.



Gambar 1. Launching Batik Khas Muara Jernih

Ternyata batik ini sudah mulai banyak di senangi dan di pakai oleh warga, hal ini tentu akan menjadi jadi nilai ekonomi yang tinggi bagi ibu-ibu PKK Desa Muara Jernih yang berani mengambil langkah kreatif untuk menggali potensi daerah menjadi usaha produktif. Akan tetapi dalam pengembangan batik tersebut terdapat beberapa masalah yang menjadi hambatan dalam memproduksi dan memperkenalkan keberadaan Batik Khas Desa Muara Jernih. Permasalahan yang teridentifikasi tersebut menyangkut masalah permodalan, manajemen produksi, ketenagakerjaan dan pemasaran batik.

Disinilah pentingnya peningkatan produktivitas. Produktivitas menjadi tujuan utama dalam kegiatan industri. Produktivitas merupakan konsep yang sangat lama, tetapi masih relevan hingga saat ini. Minat baru dalam produktivitas mencerminkan kesadaran publik akan dampak produktivitas pada pertumbuhan ekonomi, standar hidup, dan daya saing. Produktivitas melibatkan dua pendekatan, yaitu:

- a. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya Mengoptimalkan penggunaan sumber daya misalnya; menjadwalkan dengan baik proses pemesanan bahan baku, mengurangi atau menghilangkan waktu tunggu dalam proses produksi, mengurangi scrap dan rework, meminimalkan kecacatan, dan lain-lain.
- b. Meningkatkan nilai output Meningkatkan nilai output banyak ditunjang oleh teknologi yang digunakan. Teknologi tersebut bisa berupa alat dan mesin yang digunakan dengan mengadopsi teknologi terbaru, misalnya menggunakan artificial intelligence, internet of things atau menerapkan sistem yang terotomasi. Hal ini bisa juga dilakukan dengan memperpendek proses dengan membangun sistem yang baru, dengan adanya efisiensi. (Nugroho, 2021)

Produktivitas sangat penting artinya dalam upaya mengantisipasi dan menghadapi persaingan global, meningkatkan kesejahteraan, dan memacu pertumbuhan ekonomi. Untuk itu produktivitas perlu terus dibangkitkan, dibina, dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Kesadaran masyarakat agar selalu produktif, kemauan kuat untuk memperbaiki semua potensi yang dimiliki akan menjadi kunci memenangkan kehidupan yang semakin kompetitif ini. Para ahli memberikan definisi yang berbeda tentang produktivitas. Ini hal yang wajar sebab mereka memiliki sudut pandang dan pemahaman yang berlainan. Meski demikian secara umum ada kesamaan bahwa produktivitas selalu berkaitan dengan keluaran (output), baik berupa barang atau jasa. Namun produktivitas tidak hanya fokus pada keluaran tetapi juga memerhatikan masukan (input) yang digunakan untuk menghasilkan output. Dengan membandingkan masukan dan keluaran itulah akan diketahui seberapa tinggi tingkat produktivitas. (Sukezi et al., 2012)

Dalam rangka mengapresiasi semangat dan kerja keras Tim UP2K PKK Desa Muara Jernih yang telah mampu berkreasi dan menggali kearifan lokal menjadi nilai ekonomi ini, maka melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendorong agar produksi batik ini akan menjadi peluang usaha bagi desa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa dan peningkatan APBDes melalui kegiatan produksi, promosi dan pemasaran produk unggulan desa yang bercirikan kekhasan dan potensi yang dimiliki desa, yaitu batik khas Desa Muara Jernih.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi akan memberikan Pelatihan Peningkatan Produktivitas Tim UP2K PKK dalam Memperkenalkan Batik Khas Desa Muara Jernih Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin. Output dari pelatihan ini adalah peningkatan produktivitas dalam rangka memproduksi batik sehingga bisa menjangkau pasar yang lebih luas selain Kecamatan Tabir Ulu atau Kabupaten Merangin pada umumnya.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dapat menjadi jembatan antara Pemerintah Desa, dan Masyarakat dengan perguruan Tinggi sebagaimana yang telah dituangkan dalam Visi Universitas Jambi yaitu A World Class Entrepreneurship University yang kemudian dijabarkan dalam Visi LPPM yaitu “Menjadi Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berstandar Internasional yang Berjiwa Kewirausahaan Pada Bidang Agroindustri dan Lingkungan”. (Penyusun, n.d.).

2. METODE

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Produktivitas Tim UP2K PKK dalam Memperkenalkan Batik Khas Desa Muara Jernih Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Bornby dalam Theresia, dkk (2015) mengartikan partisipasi sebagai tindakan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat (Sangian et al., 2018). Agar pendekatan partisipatif dapat berjalan efektif dalam pelaksanaan kegiatan PPM, maka mitra dalam kegiatan PPM ini adalah Pemerintah Desa Muara Jernih beserta Tim UP2PKK Muara Jernih.

Partisipati Pemerintah Desa dalam kegiatan pelatihan ini adalah memfasilitasi dan menyediakan sarana dan prasarana pendukung untuk melaksanakan kegiatan PPM, sedangkan Tim UP2PKK merupakan kelompok sasaran yang berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan, mempresentasikan potensi desa Muara Jernih serta memfasilitasi tim melakukan kunjungan ke Galery Batik Majer untuk melihat batik yang di produksi oleh Tim UP2PKK Muara Jernih.

Sesuai dengan rencana yang telah di susun oleh Tim PPM FEB Universitas Jambi, maka tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan kegiatan yang dijalankan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PPM

No	Tahapan Pelaksanaan	Uraian Kegiatan
1	Tahap Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pembagian tugas antar anggota tim PPM 2. Mempersiapkan surat menyurat terkait rencana kegiatan PPM dengan Mitra
2	Tahap Pendekatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim PPM melakukan koordinasi dengan pemerintah desa terkait jadwal pelaksanaan survey awal ke lokasi dimana mitra berada. 2. Melaksanakan survey awal ke lokasi dimana mitra berada sesuai dengan jadwal yang telah disepakati Tim dan Mitra 3. Menyusun proposal kegiatan PPM berdasarkan hasil identifikasi permasalahan dilapangan.
3	Tahap Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pelatihan yang dilaksanakan oleh Tim PPM berlangsung selama 1 hari pada hari Kamis 18 Juli 2024. 2. Ada beberapa kegiatan yang diagendakan dalam kegiatan pelatihan ini, yaitu penyampaian materi terkait pengembangan jaringan pemasaran produk UMK berbasis digital.

		3. Melaksanakan praktek pembuatan platform digital atau pemanfaatan media sosial lainnya dalam memasarkan produk UMK Desa Terusan
4	Tahap Penutup	1. Dengan berakhirnya kegiatan pelatihan yang diberikan oleh Tim PPM, kelompok sasaran yang terdiri dari Perangkat Desa, Kelompok UMK, Kelompok PKK dan produk unggulan masyarakat pada umumnya dapat memanfaatkan pengetahuan yang tersedia sebagai peluang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan ekonomi. 2. Terbentuknya produk UMK desa yang dapat dikembangkan, diproduksi dan dipasarkan melalui platform digital marketing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Muara Jernih merupakan salah satu desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin. Desa Muara Jernih sendiri terdiri dari 7 dusun dan 13 RT dengan jumlah penduduk \pm 2647 jiwa (Ummah, 2019). Masyarakatnya berasal dari keturunan ras suku melayu, sehingga bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat setempat adalah bahasa melayu. Mata pencaharian penduduk Muara Jernih secara turun temurun mengikut tradisi adalah bercocok tanam dan beternak, meskipun pada saat sekarang pekerjaan dan profesi semakin berkembang tidak menghilangkan tradisi yang ada. Sebagai daerah yang memiliki adat dan budaya yang cukup tinggi serta di dukung oleh potensi sumber daya yang kompeten, masyarakat Muara Jernih mulai menguatkan jati diri melalui kearifan lokal dengan memproduksi batik khas Desa Muara Jernih. Batik Muara Jernih atau lebih dikenal dengan batik majer memiliki nilai kekhasan tersendiri yang berasal dari silsilah, tradisi, dan potensi desa.

Dalam upaya memperkenalkan batik majer, Tim UP2K PKK Desa Muara Jernih telah memproduksi batik dengan motif khas yaitu Kepayang Mabuk, Lukah Enjab Tigo, dan Tugu Perjuangan Bukit Palumun. Batik majer dibuat secara tradisional dan masih menggunakan peralatan manual. Biasanya produksi dilakukan ketika ada pesanan. Batik majer banyak disenangi oleh warga dan bahkan pejabat pemerintah Kabupaten Merangin. Selain warnanya yang indah dan lembut, motif batik ini juga mengisahkan sejarah Desa Muara Jernih. Sehingga batik ini memiliki nilai histori yang tinggi sebagai jati diri yang berbasis kearifan lokal Muara Jernih.

Perencanaan Kegiatan

Tim PPM FEB Universitas Jambi melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Muara Jernih terkait dengan rencana pelaksanaan kegiatan pelatihan. Selain itu memastikan kesediaan dan kesiapan peserta pelatihan untuk dapat menghadiri dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh dari Kepala Desa dan juga Ketua TP PKK Desa Muara Jernih bahwa pada dasarnya masyarakat Desa Muara Jernih siap dan sangat antusias sekali menyambut kehadiran Tim PPM dari Universitas Jambi. Mengingat selama ini Desa Muara Jernih belum pernah sama sekali mendapat kunjungan yang demikian. Jadi merupakan suatu kebanggaan bagi Desa Muara Jernih, apalagi kegiatan PPM ini juga melibatkan Mahasiswa Internasional Universitas Jambi.

Penetapan Jadwal Kegiatan

Berdasarkan hasil koordinasi dengan Pemerintah Desa dan Ketua TP PKK Muara Jernih, maka ditetapkanlah bahwa kegiatan Pelatihan Peningkatan Produktivitas Tim UP2K PKK dalam Memperkenalkan Batik Khas Desa Muara Jernih akan dilaksanakan pada hari Sabtu 28 September 2024 bertempat di Kantor Desa Muara Jernih. Kegiatan ini akan dihadiri oleh Sekretaris Camat Tabir Ulu, Kepala Desa beserta Perangkat Desa Muara Jernih, Ketua dan anggota TP PKK Desa Muara Jernih serta beberapa orang dari Tokoh Masyarakat Muara Jernih.

Tim PPM sendiri berjumlah 6 orang dengan latar belakang ilmu yang berbeda-beda. Selain itu kegiatan PPM ini juga melibatkan mahasiswa internasional yang berjumlah 8 orang, dimana 3 orang berasal dari Gambia, 3 orang berasal dari Yaman, dan 2 orang berasal dari Pakistan. Sehingga total Tim PPM Universitas Jambi berjumlah 14 orang.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan Peningkatan Produktivitas Tim UP2K PKK dalam Memperkenalkan Batik Khas Desa Muara Jernih Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin, telah dilaksanakan pada hari Sabtu 28 September 2024 bertempat di Aula Kantor Desa Muara Jernih. Sebagai bentuk apresiasi masyarakat Desa Muara Jernih terhadap kehadiran Tim PPM dari FEB UNJA, maka penyambutan diawali dengan Tarian Sekapur Sirih oleh Tim Tari Remaja Muara Jernih, diikuti acara pengalungan batik majer, dan selanjutnya tim beserta para undangan kegiatan pelatihan diarahkan menuju ke Aula Kantor Desa Muara

Jernih. Kegiatan pelatihan ini dibuka langsung secara resmi oleh Kepala Desa Muara Jernih Bapak Zulaili yang didampingi oleh seluruh perangkat desa, serta dihadiri oleh Sekcam Tabir Ulu.



Gambar 2. Penyambutan Tim PPM FEB Universitas Jambi

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024.



Gambar 3. Kata Sambutan & Pembukaan Acara Pelatihan

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024.

Pada kegiatan inti dari pelatihan adalah penyampaian materi mengenai produktivitas Tim UP2K PKK dalam memperkenalkan batik khas majer berjalan dengan lancar dan pada sesi diskusi banyak pertanyaan serta masukan yang dapat tersaring sebagai bahan keberlanjutan dari kegiatan PPM berikutnya serta pengembangan dari produktivitas batik majer itu sendiri.



Gambar 4. Penyampaian Materi Pelatihan

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi terhadap pelaksanaan program Pelatihan Peningkatan Produktivitas Tim UP2K PKK dalam Memperkenalkan Batik Khas Desa Muara Jernih Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin dapat di lihat dari peningkatan produktivitas mitra yang menjadi sasaran dalam memproduksi, mempromosikan dan memasarkan batik tersebut, sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekaligus memberikan kontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Dengan berakhirnya sesi diskusi, maka kegiatan selanjutnya adalah penyerahan teknologi untuk mendukung kegiatan produksi pada kelompok UP2PKK Muara Jernih. Teknologi ini berupa alat cetak batik atau canting yang dapat digunakan dalam memproduksi batik majer. Teknologi diserahkan secara langsung kepada Ketua PKK Desa Muara Jernih yaitu Ibu Siti Aisyah dan dari Tim UP2PKK Majer memberikan bingkisan berupa Minyak Kepayang.



Gambar 5. Serah Terima Teknologi dan Bingkisan

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024.

Penutup

Selanjutnya pembacaan doa sebagai penutup dari kegiatan pelatihan. Tim PPM FEB beserta rombongan mahasiswa internasional yang tergabung dalam kegiatan PPM diajak oleh Kepala Desa dan Ketua Tim UP2PKK untuk mengunjungi galery batik majer. Di galery tersebut memajang seluruh batik yang diproduksi oleh ibu-ibu PKK serta alat-alat yang digunakan dalam memproduksi batik tersebut.



Gambar 6. Kunjungan ke Galery Batik Muara Jernih

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024.

Demikianlah rangkaian acara kegiatan Pelatihan Peningkatan Produktivitas Tim UP2K PKK dalam Memperkenalkan Batik Khas Desa Muara Jernih Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin. Ke depan batik majer lebih di kenal secara luas oleh masyarakat, tidak hanya di Kabupaten Merangin tetapi juga menjangkau pasaran yang lebih luas lagi.

4. DISKUSI

Hasil survey awal yang dilakukan pada Hari Selasa 5 Maret 2024, dan temu bicara dengan Kepala Desa Muara Jernih Bapak Zulaili, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam mengembangkan produksi bisnis batik mereka, yang diharapkan bisa menghasilkan atau bahkan dapat meningkatkan APBDes dimana nantinya dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakat. Adapun permasalahan yang dapat dirangkum dari survey tersebut adalah sbb :

a) Permasalahan Modal.

Modal merupakan hal yang penting dalam menunjang keberhasilan suatu industri. Karena modal yang tidak memadai akan mempengaruhi rendahnya produktifitas. Jadi apabila modal yang digunakan berjalan lancar maka akan sangat mendorong keberhasilan suatu industri sehingga penghasilan pemilik dan para pekerja industri. Selama ini modal yang digunakan oleh Tim UP2PKK Muara Jernih dalam produksi

batik majer adalah dana yang dikumpulkan secara swadaya oleh kelompok Tim UP2PKK atau dikenal dengan istilah Arisan.

b) Manajemen Produksi.

Dalam mengembangkan industri perlu diperhatikan cara pengelolaan dan manajemen yang baik, agar produksi yang dihasilkan dapat sesuai dengan apa yang diinginkan. Kapasitas produksi yang masih terbatas, kegiatan produksi yang belum beradaptasi dengan teknologi modern menjadi permasalahan tersendiri dalam meningkatkan produktifitas batik majer.

c) Tenaga Kerja.

Di daerah pada umumnya tenaga kerja yang ada rata-rata belum memiliki keterampilan yang memadai, akibatnya menjadi beban dan permasalahan bagi industri pedesaan yang berpengaruh pula pada tingkat produktifitas. Dikarenakan inisiatif dan kreativitas dalam memproduksi batik majer berasal dari Tim UP2PKK Desa Muara Jernih. Sehingga pada saat ini tenaga kerja juga berasal dari tim UP2PKK yang berjumlah 35 orang.

d) Pemasaran.

Dengan adanya pemasaran maka produksi yang dihasilkan akan tersalurkan sehingga produksi akan berjalan lancar.(Prabawa et al., n.d.). Pada saat ini pemasaran batik majer masih terbatas wilayah Kabupaten Merangin. Itu pun pada saat mengikuti kegiatan bazaar atau pameran yang diadakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin. Sementara BUMDes yang diharapkan dapat menjadi badan usaha yang dapat meningkatkan produksi, promosi, dan pemasaran justru belum terbentuk.

Oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Tim PPM FEB UNJA kegiatan membatik yang selama ini berjalan kurang maksimal dapat teratasi. Tidak hanya dari segi desain, produksi tetapi juga promosi dapat dikembangkan sehingga jangkauan pemasaran batik khas Muara Jernih tidak hanya di wilayah Merangin saja tetapi juga menjangkau pasar yang lebih luas. Tim UP2K PKK, maupun warga masyarakat dapat memanfaatkan secara maksimal momentum kegiatan pengabdian ini untuk mengembangkan potensi desa dan kearifan lokal desa.

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan secara sistematis adalah sebagai berikut :

- 1) Berkoordinasi dengan Pemerintah Kecamatan maupun Pemerintah Kabupaten untuk dapat mensupport dan mendorong usaha batik ini agar mendapat bantuan kemudahan dalam memperoleh modal melalui lembaga keuangan pemerintah.
- 2) Memberikan pendampingan dan pelatihan peningkatan produktivitas dalam mengembangkan usaha batik.
- 3) Kelompok UMK maupun kelompok masyarakat umumnya dapat belajar membuat batik bersama Tim UP2K PKK Desa Muara Jernih.
- 4) Membentuk BUMDes dan selanjutnya melakukan kerjasama dengan Tim UP2K PKK Desa Muara Jernih dalam memproduksi, mempromosikan dan memasarkan hasil dari kerajinan batik khas Desa Muara Jernih, sehingga BUMDes memiliki usaha yang dapat dikembangkan sesuai dengan potensi desa.

5. KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dapat menjadi jembatan antara Pemerintah Desa, dan Masyarakat dengan perguruan Tinggi dalam mengembangkan potensi dan kearifan lokal desa. Kegiatan Pelatihan Peningkatan Produktivitas Tim UP2K PKK dalam Memperkenalkan Batik Khas Desa Muara Jernih Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin sesuai dengan rencana yang telah di susun oleh Tim PPM FEB Universitas Jambi. dari kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan produksi batik dengan ditawarkannya berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Tim UP2PKK dalam memproduksi batik majer. Dengan diadakannya pelatihan ini juga membuka ide atau gagasan ditemukannya motif-motif baru sesuai dengan sejarah dan potensi desa, melakukan kegiatan promosi batik melalui baik secara langsung ataupun melalui media online serta membuka jangkauan pemasaran secara lebih luas dengan memanfaatkan teknologi digital marketing.

Sedangkan saran yang dapat Tim PPM sampaikan kepada Pemerintah Kecamatan untuk dapat memfasilitasi Tim UP2PKK Muara Jernih untuk mendapatkan bantuan dana melalui kredit lunak yang diberikan oleh perbankan pemerintah. Selain itu kepada Pemerintah Desa Muara Jernih untuk dapat segera membentuk BUMDes sebagai salah satu badan usaha milik desa yang bergerak dibidang ekonomi kerakyatan, sehingga nantinya kegiatan produksi, promosi, dan pemasaran batik majer dapat diakomodir oleh BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniati, E. V. A. (2016). *Pendapat tentang keberadaan batik jambi*.
- Mahila, S. (2018). *Keberadaan Hak Kekayaan Intelektual Seni Batik Jambi di Kota Jambi*. 18(3), 565–574.
- Motif, K. (n.d.). *Batik Nusantara*.
- Nugroho, A. J. (2021). *Tinjauan Produktivitas Dari Sudut Pandang Ergonomi*. [http://eprints.uty.ac.id/8829/%0Ahttp://eprints.uty.ac.id/8829/1/BUKU-Tinjauan Produktivitas-Pak Andung - edit.pdf](http://eprints.uty.ac.id/8829/%0Ahttp://eprints.uty.ac.id/8829/1/BUKU-Tinjauan%20Produktivitas-Pak%20Andung%20-%20edit.pdf)
- Penyusun, T. I. M. (n.d.). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2023*.
- Prabawa, E. S., Studi, P., Pertahanan, E., & Pertahanan, F. M. (n.d.). *Pemberdayaan kerajinan batik dalam mewujudkan kemakmuran ekonomi masyarakat mendukung pertahanan negara di provinsi jambi*. 19–32.
- Sangian, D. A., Dengo, S., & Pombengi, J. D. (2018). Pendekatan partisipatif dalam pembangunan di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(56).
- Sukesi, Adriono, Pramukantoro, J., & Trisbiantoro, D. (2012). *Modul Konsep Dan Peningkatan Produktivitas*. July, 1–109.
- Ummah, M. S. (2019). Kecamatan Tabir Ulu Dalam Angka 2024. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Wijayanti, L. (n.d.). *Buku Ajar Teknik Batik*.